

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif kualitatif *research* adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa aktivitas sosial sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data dan dibiarkan terbuka untuk interpretasi.⁶⁷

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci, Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian peneliti harus menguasai materi dan memiliki wawasan yang cukup sehingga bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁶⁸

⁶⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset 2012), hlm. 60.

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 80.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.⁶⁹ Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar, ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah atau pun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas karakteristik kan perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lainnya.⁷⁰

Jadi dapat disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha melukiskan keadaan objek, Suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan dan menganalisis secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian Apa Adanya dari sumber data baik berupa tulisan, perilaku, lisan tanpa adanya suatu uji hubungan variabel.

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. sedangkan penelitian itu sendiri diartikan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993), Cet ke-2, hlm. 309

⁷⁰ Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian...* hlm. 72

memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁷¹

Secara garis besar terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses pengumpulan data kualitatif:

- 1) Melakukan identifikasi subjek atau partisipan penelitian dan lokasi penelitian.
- 2) Mencari dan mendapatkan akses menuju subjek atau partisipan penelitian dan lokasi.
- 3) Menentukan jenis data yang akan dicari atau diperoleh. data yang diperoleh berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 4) Mengembangkan atau menentukan instrumen atau metode penelitian pengumpulan data.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sukmadinata pemilihan lokasi atau *site location* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang – orang terlibat dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti. Penelitian berjudul “Manajemen Efisiensi Produksi Dalam Menjaga Kualitas Produk Alat Dapur Pada PT. Gemilang Logam Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung”.

Alasan peneliti memilih tempat ini karena layak untuk diteliti dilihat dari perkembangan perusahaan dari awal berdiri hingga saat ini, selain itu pemilihan lokasi perusahaan yang strategis dan produk yang dibuat juga

⁷¹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 24.

lumayan banyak sehingga mempermudah untuk pengumpulan data – data yang nantinya digunakan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka semua fakta berupa kata-kata maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen yang terkait disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Dalam penelitian kualitatif, alat pengumpul data yang paling utama adalah orang yang melakukan penelitian itu sendiri dan bisa dengan bantuan orang lain, jika menggunakan alat yang bukan dari pemikiran manusia bisa jadi akan menghambat hubungan antara peneliti dengan narasumber atau objek lainnya, karena hanya kemampuan manusialah yang mampu memahami bagaimana keadaan di lapangan yang sebenarnya.⁷²

Dalam melakukan penelitian manajemen efisiensi produksi Pada PT. Gemilang Logam Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung peneliti harus hadir dilokasi. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 10 September sampai 10 Oktober 2021. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai profil PT. Gemilang Logam, manajemen efisiensi produksi dan kualitas produk.

⁷² Ibid, hlm. 78.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan dua sumber data untuk diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan penelitian yang bermutu.

1. Data primer

Data primer adalah bagian integral dari proses penelitian bisnis dan ekonomi yang seringkali dipergunakan untuk tujuan pengambilan keputusan⁷³. Data primer merupakan data yang didapat dengan cara terjun ke lapangan dan mencari informasi atau data langsung pada objek penelitian yang akan diteliti. Biasanya data ini didapatkan dengan cara wawancara, observasi, bahkan bisa menggunakan dokumentasi. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama lapangan.⁷⁴ Di bawah ini dijelaskan yang termasuk kategori data primer :

- a) *Person* : sumber data ini diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara mendalam kepada pemilik perusahaan PT. Gemilang Logam, Distributor, dan beberapa karyawan yang bersangkutan.
- b) *Place* : sumber data ini diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang ada di lapangan dan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek penelitian. Peneliti menjelaskan

⁷³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Ed. 3, Jakarta : Erlangga, 2009), hlm. 157

⁷⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2005), hlm. 129

gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu PT. Gemilang Logam Ngunut Tulungagung yang berkecimpung pada industri logam (alat dapur).

- c) *Paper* : sumber data ini menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau *symbol*.⁷⁵ Sumber data ini diperoleh dari dokumen berupa buku, majalah, laporan usaha, dan foto yang diperoleh langsung dari PT. Gemilang Logam.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada atau telah dikumpulkan oleh pihak lainnya.⁷⁶ data sekunder dapat menjadi informasi tambahan yang mendukung data primer dan juga dapat menjadi informasi awal yang didukung oleh data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁷⁷

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu : (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

⁷⁵ Ibid, hlm. 130

⁷⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, hlm. 148.

⁷⁷ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hlm. 137.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁷⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan industri logam yang memproduksi alat dapur, observasi tersebut dilakukan di Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung Pada PT. Gemilang Logam. Dari hal tersebut, peneliti mengkaji tentang manajemen efisiensi produksi dalam menjaga kualitas produk.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.⁷⁹

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah

⁷⁸ Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 104-105.

⁷⁹ Ibid., hlm. 92

ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.⁸⁰

Dalam hal ini diharapkan dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan dalam observasi. Metode wawancara ini diajukan kepada empat informan yaitu: Bapak Yoyon selaku pemilik PT. Gemilang Logam, Bapak Sunan selaku karyawan PT. Gemilang Logam, Bapak Asep selaku distributor PT. Gemilang Logam.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari suatu data sumber berupa tulisan, gambar, catatan, buku, mengenai masalah yang sedang diteliti. Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan catatan-catatan tertulis serta mempelajari secara seksama tentang hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan.⁸¹

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data

⁸⁰ Dedi, Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda. 2006), hlm. 120.

⁸¹ Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 96.

yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi dalam kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit serta memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Hubberman terdapat tiga macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif.⁸²

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data dikumpulkan. Jika ada data yang ditemukan adalah data asing, tidak dikenal dan tidak berpola, maka dipastikan data tersebut akan menjadi pusat perhatian dan fokus dalam penelitian.

Peneliti membuat rangkuman dengan mencari dan mengambil poin penting. selanjutnya menjelaskan macam-macam strategi pemasaran dan dampaknya terhadap volume penjualan. Dari kegiatan tersebut akan didapatkan gambaran yang jelas dan memberi kemudahan dalam teknik analisis selanjutnya

2. Paparan Data

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 244

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan Tindakan serta data yang ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.

Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yaitu uraian yang berisi tentang manajemen efisiensi produksi dalam menjaga kualitas produk alat dapur pada PT.Gemilang Logam Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung serta kendala yang dihadapi dalam melakukan proses produksi. Setelah dilakukan paparan data maka fakta akan lebih mudah dipahami dan mempermudah melakukan perencanaan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bisa atau tidak berlanjut. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

Temuan berupa deskripsi atau gambaran selanjutnya dibuat dan disimpulkan sementara. Jika data-data pendukung kuat dan dapat

dipertanggung jawabkan maka akan dilakukan perubahan untuk tahap pengumpulan selanjutnya. Karena penelitian kualitatif menekankan pada penemuan baru. Temuan baru tersebut apabila masih belum jelas dan dapat berbentuk kausal interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menginterview pemilik PT. Gemilang Logam Untuk memperoleh keabsahan data ini perlu adanya teknik untuk mengetahui ke validannya yaitu dengan melakukan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya sekali saja ke lapangan. Walaupun dengan dalih data bahwa dalam waktu sehari itu dipadatkan dan kumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti musti memperpanjang pengamatan karena hanya datang sekali sulit memperoleh *link* dan *chemistry/engagemant* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.⁸³

⁸³ Komariyah Riduwan, (ed) *Metodologi Penelitian*, (Bandung : ALFABETA, 2008), hlm. 169

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap.

2. Trianggulasi

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya.⁸⁴

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan trianggulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, agar dapat dipahami orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan

⁸⁴ Komariyah Riduwan, (ed) *Metodologi Penelitian*, (Bandung : ALFABETA, 2008), hlm.170.

laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis dan empiris sehingga pembaca memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian ini.

3. Melibatkan Teman Sejawat dan Dosen Pembimbing

Walaupun penelitian ini dilakukan sendiri, tetapi penelitian ini mencakup kategori dari masing-masing peneliti. Maksudnya yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahwa kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap yang harus ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini harus memutuskan *research question*, peneliti harus melakukan penyusunan rancangan penelitian, penentuan lapangan atau observasi tempat penelitian, mengurus perizinan penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penelitian, dan etika yang harus diterapkan pada saat penelitian atau disebut fokus penelitian. Fokus penelitian ini berguna dalam memberikan arahan serta batasan selama proses penelitian. Selain itu, fokus penelitian ini harus selalu disempurnakan selama proses penelitian berlangsung. Bahkan jika ada perubahan pada lapangan haruslah segera dirubah dan dikembangkan lagi menjadi penelitian yang ter – uptodate.

Dalam tahap pra lapangan ini terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian saat di lapangan. Hal yang dimaksudkan adalah:⁸⁵

- a. Menyusun rancangan penelitian dimulai dengan menyusun proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian, penelitian ini dilakukan di PT. Gemilang Logam Ngunut Tulungagung.
- c. Mengurus perizinan, hal ini diperlukan untuk melaksanakan penelitian lain adalah surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan, tujuannya adalah untuk mengenal segala unsur sosial, fisik, dan alam. Pengenalan ini membuat peneliti menjadi bagian anggota kelompok masyarakat yang ditelitinya, sehingga mudah memahami apa yang terjadi pada lembaga penelitian yaitu perusahaan PT. Gemilang Logam.
- e. Memilih dan memanfaatkan narasumber atau informan. Narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik PT.

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT.Rosda Karya, 2002), hlm. 127

Gemilang Logam, karyawan PT. Gemilang Logam, dan distributor PT. Gemilang Logam.

- f. Menyiapkan perlengkapan, kelancaran proses penelitian merupakan hal penting. Maka penelitian tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik, akan tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian non fisik berupa alat tulis, kamera, dan perekam.⁸⁶

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah dimana bahan – bahan penelitian secara bertahap dikumpulkan. Data tersebut diperoleh dari hasil penelitian, pengamatan, dokumentasi, serta *interview* dengan narasumber yang bersangkutan. Pada tahap ini dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, pada tahap ini peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun mental. Peneliti harus menyesuaikan tampilannya dengan kebiasaan, adat, dan tata cara penelitian dengan kebiasaan.
- b. Memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.
- c. Berperan serta dalam mengumpulkan data, alat penelitian yang digunakan pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan

⁸⁶ Ibid, hlm. 128

ini dibuat dalam bentuk kata singkat, pokok utama yang memuat mengenai pengalaman, tindakan, orang dan pembicara.⁸⁷

3. Tahap Penganalisisan Data

Penganalisisan data dilakukan oleh peneliti, dan selanjutnya peneliti menafsirkan tema penelitian tersebut sesuai dengan tafsir para ahli yang telah diambil.⁸⁸ Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus semua data sudah terkumpul, atau menunggu semua data telah selesai. Melainkan data sementara boleh dikumpulkan, sehingga peneliti dapat menganalisis data secara bertahap. Karena hal tersebut memudahkan peneliti untuk menggali informasi baru lagi di lapangan dan dapat dikembangkan kembali oleh peneliti, sehingga data yang didapat lebih relevan.

⁸⁷ Ibid, hlm. 129

⁸⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV.Jejak, 2018), hlm. 166 – 184